BAB V
ANALISIS

5.1. Analisis Teknik *lotting*

Berikut ini adalah rincian dari hasil perhitungan menggunakan tiga teknik lotting untuk pengendalian setiap bahan baku. Hasil dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1. Hasil perhitungan menggunakan teknik *lotting*

No	Bahan baku	*Lot for lot (Rp.)*	*Least unit cost (Rp.)*	*Least total cost (Rp.)*
1	Ayam	244.225.250,00	236.640.136,86	236.640.136,86
2	Bawang Merah	91.985.907,14	87.354.626,64	90.774.555,31
3	Cumi	29.514.562,50	29.221.617,38	29.215.041,26
4	Kol	7.753.040,63	6.856.850,19	6.849.105,61
5	Timun	3.233.750,00	2.986.470,82	2.986.470,82
6	C Hijau	13.508.389,97	12.683.506,95	12.683.506,95
7	Daun Jeruk	614.065,99	612.156,46	612.156,46
8	Kemiri	7.504.589,31	7.303.749,68	7.303.749,68
9	Salam	1.716.406,17	1.688.128,13	1.688.128,13
10	Gula	3.678.609,50	3.394.312,30	3.394.312,30
11	Daging	39.916.500,00	39.788.554,88	39.778.176,88
12	Bawang Putih	58.871.494,47	55.782.961,36	57.977.602,56
13	Jagung Pipil	5.847.328,13	5.672.240,80	5.651.794,16
14	Sawi	6.567.759,38	6.277.774,36	6.270.029,78
15	Wortel	3.277.862,50	3.231.055,20	3.231.055,20
16	C M Keriting	6.892.893,01	6.656.562,79	6.656.562,79
17	Jahe	16.770.272,94	16.676.015,33	16.676.015,33
18	Kunyit	3.292.850,16	3.289.784,19	3.289.784,19
19	Serai	9.367.994,22	9.077.593,14	9.035.361,98
20	Kecap	13.008.049,50	12.429.058,30	12.429.058,30
21	Telur	52.097.250,00	48.150.410,55	48.150.410,55
22	Caai Merah	44.620.202,97	41.209.951,75	42.836.995,52
23	Kacang Panjang	7.141.393,75	6.861.503,54	6.861.503,54
24	Tauge	4.691.040,63	4.513.048,12	4.513.048,12
25	C Rawit	14.323.742,97	14.089.157,43	14.089.157,43
26	Jeruk Nipis	3.146.366,53	2.986.842,64	2.986.842,64
27	Lada	2.236.904,81	2.222.355,14	2.222.355,14
28	Terasi	674.167,66	678.109,09	651.421,27
29	Ikan	25.013.812,50	24.225.867,38	24.219.291,26
30	Tomat	8.505.864,94	7.864.448,31	7.989.456,06

Tabel 5.1. Hasil perhitungan menggunakan teknik *lotting* (lanjutan)

No	Bahan baku	*Lot for lot (Rp.)*	*Least unit cost (Rp.)*	*Least total cost (Rp.)*
31	Kentang	7.216.931,25	6.600.631,03	6.600.631,03
32	Tahu	11.937.440,63	11.701.309,79	11.701.309,79
33	B.Bombay	1.988.752,35	1.975.108,66	1.975.108,66
34	Daun Bawang	859.593,90	858.134,55	858.134,55
35	Ketumbar	945.829,41	926.912,89	926.912,89
36	Lengkuas	3.231.499,19	3.209.396,93	3.209.396,93
37	Garam	3.392.611,25	2.985.039,22	2.941.625,90
38	Bihun	30.488.615,63	29.781.904,14	24.211.675,84
39	Asam Jawa	602.424,20	-	-
40	Santan	150.746.451,88	-	-
41	Ati	2.097.250,00	-	-
42	Ampela	2.097.250,00	-	-
43	Bayam	4.578.025,00	-	-
44	Labu siam	4.597.625,00	-	-
45	Makaroni	2.928.375,00	-	-
46	Tempe	5.549.437,50	-	-
47	Lada Hitam	2.610.562,50	-	-
48	Cuka	164.625,00	-	-
49	Mie	10.085.062,50	-	-
50	Tepung	310.875,00	-	-
51	Salak	15.047.437,50	-	-
52	Semangka	32.504.062,50	-	-
53	Jeruk	90.089.062,50	-	-
54	Melon	38.939.062,50	-	-
55	Beras	57.911.625,00	56.528.250,00	56.528.250,00

1. Ayam

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku ayam didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 236.640.136,86, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 244.225.250,00. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 7.585.113,14.

2. Bawang Merah

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Bawang Merah didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 87.354.626,64, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 91.985.907,14 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 4.631.280,50.

3. Cumi

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Cumi didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 29.215.041,26, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 29.514.562,50. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 299.521,24.

4. Kol

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Kol didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 6.849.105,61, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 7.753.040,63. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 903.935,01.

5. Timun

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Timun didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 2.986.470,82, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar3.233.750,00. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost*

sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 247.279,18.

6. C Hijau

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku C Hijau didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 12.683.506,95, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar13.508.389,97. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 824.883,02.

7. Daun Jeruk

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Daun Jeruk didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 612.156,46 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 614.065,99. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 1.909,53.

8. Kemiri

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Kemiri didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 7.303.749,68, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar7.504.589,31. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 200.839,62.

9. Salam

   Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Salam didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 1.688.128,13, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April

sebesar1.716.406,17. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 28.278,04.

10. Gula

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Gula didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 3.394.312,30, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 3.678.609,50. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 284.297,20.

11. Daging

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Daging didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 39.778.176,88, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 39.916.500,00. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 138.323,12.

12. Bawang Putih

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Bawang Putih didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 55.782.961,36 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 58.871.494,47 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 3.088.533,11.

13. Jagung Pipil

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Jagung Pipil didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 5.651.794,16 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 5.847.328,13 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 195.533,96.

14. Sawi

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Sawi didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 6.270.029,78 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 6.567.759,38 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 297.729,59.

15. Wortel

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Wortel didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 3.231.055,20 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 3.277.862,50 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 46.807,30.

16. C M Keriting

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku C M Keriting didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 6.656.562,79 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 6.892.893,01 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan

perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 236.330,22.

17. Jahe

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Jahe didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar16.676.015,33 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 16.770.272,94 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 94.257,61.

18. Kunyit

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Kunyit didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar3.289.784,19 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 3.292.850,16 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 3.065,98.

19. Serai

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Serai didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar9.035.361,98 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 9.367.994,22 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 332.632,24.

20. Kecap

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Kecap didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar12.429.058,30 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan

April sebesar 13.008.049,50 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 578.991,20.

21. Telur

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Telur didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar48.150.410,55 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 52.097.250,00 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 3.946.839,45,

22. Caai Merah

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Caai Merah didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 41.209.951,75 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 44.620.202,97 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 3.410.251,23.

23. Kacang Panjang

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Kacang Panjang didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 6.861.503,54 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 7.141.393,75 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 279.890,21.

24. Tauge

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Tauge didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar4.513.048,12 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 4.691.040,63 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 177.992,51.

25. C Rawit

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku C Rawit didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 14.089.157,43 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 14.323.742,97 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 234.585,54

26. Jeruk Nipis

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Jeruk Nipis didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 2.986.842,64 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 3.146.366,53 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 159.523,89.

27. Lada

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Lada didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar2.222.355,14 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 2.236.904,81 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least*

unit cost sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 14.549,67.

28. Terasi

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Terasi didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar651.421,27 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 674.167,66 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 22.746,39.

29. Ikan

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Ikan didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar24.219.291,26 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 25.013.812,50 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 794.521,24.

30. Tomat

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Tomat didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar7.864.448,31 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 8.505.864,94 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 641.416,63.

31. Kentang

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Kentang didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 6.600.631,03 , biaya yang dikeluarkan oleh

perusahaan pada bulan April sebesar 7.216.931,25 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 616.300,22.

32. Tahu

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Tahu didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar11.701.309,79 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 11.937.440,63 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 236.130,84.

33. B.Bombay

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku B.Bombay didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 1.975.108,66 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 1.988.752,35 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 13.643,69.

34. Daun Bawang

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Daun Bawang didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 858.134,55 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 859.593,90 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 1.459,35.

35. Ketumbar

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Ketumbar didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 926.912,89 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 945.829,41 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 18.916,51.

36. Lengkuas

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Lengkuas didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 3.209.396,93 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 3.231.499,19 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 22.102,26.

37. Garam

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Garam didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar2.941.625,90 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 3.392.611,25 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost* sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 450.985,35.

38. Bihun

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Bihun didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar24.211.675,84 , biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar 30.488.615,63 . Jika perusahaan menggunakan teknik *least*

unit cost sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 6.276.939,79.

39. Asam Jawa

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Asam Jawa didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 602.424,20.

40. Santan

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Santan didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 150.746.451,88.

41. Ati

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Ati didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 2.097.250,00.

42. Ampela

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Ampela didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar2.097.250,00.

43. Bayam

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Bayam didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 4.578.025,00.

44. Labu siam

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Labu siam didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar4.597.625,00.

45. Makaroni

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Makaroni didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar2.928.375,00.

46. Tempe

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Tempe didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 5.549.437,50.

47. Lada Hitam

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Lada Hitam didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar2.610.562,50.

48. Cuka

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Cuka didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 164.625,00.

49. Mie

    Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Mie didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 10.085.062,50.

50. Tepung

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Tepung didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar310.875,00.

51. Salak

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Salak didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 15.047.437,50.

52. Semangka

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Semangka didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar32.504.062,50.

53. Jeruk

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Jeruk didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 90.089.062,50.

54. Melon

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Melon didapatkan metode yang terbaik menggunakan *lot for lot* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 38.939.062,50.

55. Beras

Dari tabel 5.1. untuk bahan baku Beras didapatkan metode yang terbaik menggunakan *least unit cost* dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 56.528.250,00, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada bulan April sebesar57.911.625,00. Jika perusahaan menggunakan teknik *least unit cost*

sebagai metode untuk melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku maka perusahaan dapat meminimasi biaya sebesar 1.383.375,00.

5.2. Evaluasi

Perusahaan pada saat ini masih melakukan pembelian berdasarkan kebutuhan bahan baku pada hari tersebut, sehingga pembelian bahan baku dilakukan setiap hari. Dengan menggunakan teknik lotting dalam melakukan pengendalian terhadap bahan baku, diharapkan perusahaan dapat meminimasi biaya yang dikeluarkan. Berikut ini adalah rincian perbandingan biaya yang dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2. Perbandingan biaya pengeluaran

No	Bahan baku	Pengeluaran pada bulan April (Rp.)	Menggunakan teknik lotting (Rp.)	Perbandingan (Rp.)
1	Ayam	244.225.250,00	236.640.136,86	7.585.113,14
2	Bawang Merah	91.985.907,14	87.354.626,64	4.631.280,50
3	Cumi	29.514.562,50	29.221.617,38	292.945,12
4	Kol	7.753.040,63	6.856.850,19	896.190,43
5	Timun	3.233.750,00	2.986.470,82	247.279,18
6	C Hijau	13.508.389,97	12.683.506,95	824.883,02
7	Daun Jeruk	614.065,99	612.156,46	1.909,53
8	Kemiri	7.504.589,31	7.303.749,68	200.839,62
9	Salam	1.716.406,17	1.688.128,13	28.278,04
10	Gula	3.678.609,50	3.394.312,30	284.297,20
11	Daging	39.916.500,00	39.788.554,88	127.945,12
12	Bawang Putih	58.871.494,47	55.782.961,36	3.088.533,11
13	Jagung Pipil	5.847.328,13	5.672.240,80	175.087,33
14	Sawi	6.567.759,38	6.277.774,36	289.985,01
15	Wortel	3.277.862,50	3.231.055,20	46.807,30
16	C M Keriting	6.892.893,01	6.656.562,79	236.330,22
17	Jahe	16.770.272,94	16.676.015,33	94.257,61
18	Kunyit	3.292.850,16	3.289.784,19	3.065,98
19	Serai	9.367.994,22	9.077.593,14	290.401,08
20	Kecap	13.008.049,50	12.429.058,30	578.991,20
21	Telur	52.097.250,00	48.150.410,55	3.946.839,45
22	Caai Merah	44.620.202,97	41.209.951,75	3.410.251,23
23	Kacang Panjang	7.141.393,75	6.861.503,54	279.890,21
24	Tauge	4.691.040,63	4.513.048,12	177.992,51
25	C Rawit	14.323.742,97	14.089.157,43	234.585,54
26	Jeruk Nipis	3.146.366,53	2.986.842,64	159.523,89
27	Lada	2.236.904,81	2.222.355,14	14.549,67
28	Terasi	674.167,66	678.109,09	22.746,39
29	Ikan	25.013.812,50	24.225.867,38	787.945,12

Tabel 5.2. Perbandingan biaya pengeluaran (lanjutan)

30	Tomat	8.505.864,94	7.864.448,31	641.416,63
31	Kentang	7.216.931,25	6.600.631,03	616.300,22
32	Tahu	11.937.440,63	11.701.309,79	236.130,84
33	B.Bombay	1.988.752,35	1.975.108,66	13.643,69
34	Daun Bawang	859.593,90	858.134,55	1.459,35
35	Ketumbar	945.829,41	926.912,89	18.916,51
36	Lengkuas	3.231.499,19	3.209.396,93	22.102,26
37	Garam	3.392.611,25	2.985.039,22	407.572,03
38	Bihun	30.488.615,63	29.781.904,14	706.711,48
39	Asam Jawa	602.424,20	602.424,20	0
40	Santan	150.746.451,88	150.746.451,88	0
41	Ati	2.097.250,00	2.097.250,00	0
42	Ampela	2.097.250,00	2.097.250,00	0
43	Bayam	4.578.025,00	4.578.025,00	0
44	Labu siam	4.597.625,00	4.597.625,00	0
45	Makaroni	2.928.375,00	2.928.375,00	0
46	Tempe	5.549.437,50	5.549.437,50	0
47	Lada Hitam	2.610.562,50	2.610.562,50	0
48	Cuka	164.625,00	164.625,00	0
49	Mie	10.085.062,50	10.085.062,50	0
50	Tepung	310.875,00	310.875,00	0
51	Salak	15.047.437,50	15.047.437,50	0
52	Semangka	32.504.062,50	32.504.062,50	0
53	Jeruk	90.089.062,50	90.089.062,50	0
54	Melon	38.939.062,50	38.939.062,50	0
55	Beras	57.911.625,00	56.528.250,00	1.383.375,00
Total		1.210.918.809,45	1.177.939.125,51	33.006.371,75

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa dengan melakukan pengendalian terhadap bahan baku dengan teknik *lotting*, perusahaan mampu meminimasi biaya yang dikeluarkan sampai dengan Rp. 33.006.371,75 untuk bulan April.